

ABSTRAK

Ririn Khorinnisa : “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Tradisi Sedekah Bumi (Penelitian di Desa Sukaperna Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu)”.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kegiatan tradisi sedekah bumi di Desa Sukaperna yang merupakan salah satu adat tradisi yang masih dilaksanakan hingga saat ini, Peneliti ingin mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam pada tradisi sedekah bumi tersebut. pendidikan Islam sendiri mempunyai arti pendidikan yang bersumber dari nilai-nilai ajaran Islam yang bisa menanamkan atau membentuk sikap hidup yang di jiwai nilai-nilai tersebut, juga mengembangkan kemampuan berilmu pengetahuan sejalan dengan nilai-nilai Islam yang melandasi proses ikhtiar yang secara pedagogis mampu mengembangkan hidup ke arah kedewasaan/kematangan yang menguntungkan dirinya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Proses Pelaksanaan Sedekah Bumi di Desa Sukaperna Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu, (2) Nilai-nilai pendidikan Islam dalam Tradisi Sedekah Bumi di Desa Sukaperna Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu, dan (3) Nilai-nilai Pendidikan Islam yang diimplementasikan pada Tradisi Sedekah Bumi.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori menurut Selo Soemardjan dan Soelaeman Soenardi, kebudayaan diartikan sebagai semua hasil karya, cipta, dan rasa masyarakat. Karya masyarakat menghasilkan teknologi dan kebudayaan kebendaan atau kebudayaan jasmani (*material culture*) yang diperlukan oleh manusia untuk menguasai alam sekitarnya agar kekuatan serta hasilnya dapat diabdikan untuk keperluan masyarakat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Data yang dikumpulkan melalui Observasi dan wawancara kepada Pemerintah Desa dan masyarakat Desa Sukaperna dengan teknik menentukan informan melalui *Snowball sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar seperti bola salju.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Proses pelaksanaan tradisi sedekah bumi di Desa Sukaperna Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu adalah sebelum acara sedekah bumi dilaksanakan, aparat desa bermusyawarah untuk menentukan tempat pelaksanaan dan susunan acara. Pada pagi hari warga dari setiap blok berkumpul di balai desa kemudian bersama-sama menuju pematang sawah. Kemudian dilanjut dengan acara pembukaan dari kepala desa, sesepuh dan tokoh agama, setelah itu berdoa bersama yang dipimpin oleh sesepuh desa dan yang terakhir makan bersama dengan tumpeng yang di bawa oleh masing-masing warga. (2) Nilai-nilai Pendidikan Islam pada tradisi sedekah bumi yaitu Nilai keimanan, nilai persaudaraan (Al-Ukhwah), nilai tolong menolong. Nilai silaturahmi, dan nilai bersyukur dan (3) Implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi sedekah bumi adalah nilai kebersamaan, nilai tasyakur, nilai berbagi, nilai kebermanfaatan dan Berdoa. Kegiatan ini mempunyai unsur keagamaan, tradisi sedekah bumi ini berawal dari budaya dan adat kebiasaan.